

**INTERPRETASI HUNGARIAN DANCE NO. 5 VERSI SALSA  
ARRANSEMEN TAL ZILBER UNTUK PIANO FOUR HANDS  
KARYA JOHANNES BRAHMS**

JURNAL

Program Studi S-1 Musik



**Oleh:**

**Mathias Gulo  
Pipin Garibaldi  
Sukatmi Susantina**

Semester Genap 2019/ 2020

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2020**

## **Interpretasi Hungarian Dance No. 5 Versi Salsa Arransemen Tal Zilber Untuk Piano Four Hands Karya Johannes Brahms**

**Mathias Gulo; Pipin Garibaldi; Sukatmi Susantina**

Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jalan Parangtritis Km 6,5 Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Email : [mathiasgulo008@gmail.com](mailto:mathiasgulo008@gmail.com); [pipingaribaldi@gmail.com](mailto:pipingaribaldi@gmail.com); [sukatmi520@gmail.com](mailto:sukatmi520@gmail.com)

---

### *Abstract*

*Study Interpretation of Hungarian Dance no.5 version of the Tal Zilber salsa arrangement for Johannes Brahms four hands piano this discusses understanding or conveying the meaning of a work of art by describing the musical elements contained in a score and also called interpretation. In the process of interpreting a work, the presenter must understand and be able to explain aspects of the musical work to find what the composer wants. This study uses a qualitative method with a musicological approach. In interpretation research, an analysis is also carried out in terms of form and structure as well as the techniques in this work. This study found that in the Tal Zilber arrangement there were 3 parts, namely A, B and C with 13 sentences. In the interpretation, there are playing techniques such as montuno, broken chord and improvisation.*

**Keyword : Interpretation, Hongaria Dance, Salsa, Tal Zilber**

### **Abstrak**

Studi Interpretasi Hungarian Dance no.5 versi salsa arransemen Tal Zilber untuk piano four hands karya Johannes Brahms ini membahas tentang pemahaman atau penyampaian makna suatu karya seni dengan menguraikan elemen-elemen musik yang terdapat dalam sebuah partitur dan disebut juga interpretasi. Dalam proses menginterpretasikan sebuah karya, penyaji harus mengerti serta mampu menjelaskan aspek-aspek di dalam karya musik untuk menemukan apa yang komposer inginkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan musikologi. Pada penelitian interpretasi, juga dilakukan suatu analisis dari segi bentuk dan struktur serta teknik-teknik di dalam karya ini. Penelitian ini menemukan bahwa pada arransemen Tal Zilber terdapat 3 bagian yaitu A, B dan C dengan 13 kalimat. Pada interpretasi terdapat teknik permainan seperti montuno, *broken chord* dan improvisasi.

**Kata kunci : Interpretasi, Hungarian Dance, Salsa, Tal Zilber**

---

## INTRODUKSI

Interpretasi adalah seni yang menggambarkan komunikasi secara tidak langsung, namun komunikasi tersebut dengan mudah untuk dipahami. Interpretasi menurut Bahari dalam buku kritik seni: Wacana, Apresiasi dan Kreasi (2008:12) adalah menafsirkan hal-hal yang terdapat di balik sebuah karya/teks, dan menafsirkan makna, pesan, atau nilai yang dikandungnya. Penafsiran merupakan salah satu cara untuk menjernihkan pesan, makna, dan nilai yang dikandung dalam sebuah karya/teks, dengan cara mengungkapkan setiap detail proses interpretasi.

Interpretasi musik merupakan sebuah pemahaman atau penafsiran, serta penjelasan makna terhadap elemen-elemen musik yang terdapat dalam sebuah partitur dan ini merupakan hal yang paling dekat untuk mendukung musik. Menurut Kitelinger dalam makalah "*Musical performance for the instrumental conductor*" (2010:2) bahwa arti interpretasi dalam musik yaitu "*finding implied meaning in the written symbols*". Artinya, menemukan makna dalam karya musik tersebut yang berupa symbol melodi, harmoni, ritme, dinamika, struktur dinamika, warna suara.

Hungarian Dance terdiri dari 21 tarian yang disusun oleh Johannes Brahms. Salah satu yang populer ialah Hungarian Dance no.5. Karya ini terinspirasi dari karya komposer Keler Bela yang menurut Brahms adalah lagu tradisional. Karya yang dibuat Brahms meniru musik Hungaria yang cepat dan energik. Dalam karya Hungarian Dance no.5 yang dibuat oleh Brahms, ia menerapkan gaya *czardas* yang riang, dapat dilihat dari tempo yang cepat, irama yang hidup.

Hungarian Dance komposisi terkenal yang di buat oleh Brahms dengan menggunakan idiom musik rakyat Hungaria, dalam gaya musik *gypsy* dan tidak lepas dari pengaruh gaya musik rakyat Hungaria. Brahms menciptakan Hungarian Dance yang memiliki 21 tarian yang terinspirasi oleh musik rakyat Hungaria. Hungarian dance no.5 sudah sangat populer di dunia dan banyak pakar musik terinspirasi karya dari Brahms yang berjudul Hungarian Dance. Menurut (Nancy 1995 : 39) dalam buku *Once The "Hungarian" Works of Brahms* ada beberapa karya Brahms menggunakan tema asli Hungarian dan Brahms memanfaatkan karaktersitik *Hungarian Folk Song* (lagu rakyat). Banyak komposer era modern sekarang terinspirasi dari karya Brahms dan mereka mengaransemen ulang menjadi lebih bervariasi salah satunya adalah Tal Zilber.

Tal Zilber adalah seorang pianis klasik, jazz, pop dan seorang komposer kelahiran Israel. Zilber selama hidupnya telah membuat beberapa karya musik seperti musik kamar,

paduan suara, orkestra dan ia juga seorang komposer jazz untuk karya piano. Tal Zilber mengarransemen Hungarian Dance no.5 ke versi salsa yang merupakan suatu komposisi musik yang dibuat berdasarkan idiom budaya Eropa (*Spanyol*) yaitu salsa. Komposisi musik tersebut menggunakan beberapa elemen-elemen jazz dan pola ritme salsa pada bagian tangan kiri dalam format piano empat tangan.

Salsa berasal dari bahasa Spanyol yang secara harafiah berarti saus dalam bahasa Inggris *sauce* yang secara spesifik sebetulnya merupakan sejenis saus sambal atau saus pedas yang biasanya digunakan untuk makanan Amerika Latin. Musik salsa yang diketahui sekarang adalah yang sebetulnya dahulu disebut sebagai *Cuban Son*. *Cuban son* adalah asal muasal dari terbentuknya salsa..

Salsa adalah istilah gabungan yang mencakup beberapa bentuk musik Afro-Latin. Musik latin memiliki hubungan dengan montuno dan tumbao yaitu salah satu teknik piano yang keberadaannya sangat penting dalam musik latin khususnya salsa. Dalam karya Hungarian Dance no.5 yang di arransemen oleh Tal Zilber sangat mempunyai ciri khas tarian yang berasal dari Spanyol. Dari segi permainan peneliti juga mengamati bahwa dalam lagu ini menggunakan teknik dengan tingkat kesulitan yang tinggi seperti teknik *broken chord* , *improvisasi* dan *montuno*. Teknik *broken chord* adalah teknik bermain akord piano yang ditekan secara bersamaan hingga dapat menghasilkan harmoni yang indah, teknik ini banyak digunakan dalam karya ini. Improvisasi dalam musik jazz merupakan cerminan kreatifitas seorang musisi dalam bermusik untuk merangkai nada-nada yang indah secara spontan, atau tanpa persiapan. *Montuno* adalah teknik piano salsa yang digunakan dalam musik latin.

Hal yang menjadi ketertarikan penulis dalam menganalisis interpretasi karya Hungarian Dance no.5 versi salsa ialah bagaimana interpretasi karya *Hungarian Dance no.5 versi Salsa* arransemen Tal Zilber dan bagaimana teknik permainan piano yang digunakan dalam karya *Hungarian Dance no.5 versi Salsa*.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam paradigma penelitian kualitatif adalah berpikir secara induktif. Dalam penelitian kualitatif salah satu cirinya yaitu data bersifat deskriptif. Deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Kemudian dibantu dengan pendekatan musikologi sebagai studi ilmiah tentang musik. Menurut Apel (1978:327) Musikologi yang memberikan deskripsi lebih sistematis dan sederhana tentang musikologi yang berkaitan dengan sejarah dan

fenomena musik yang meliputi, bentuk dan notasi musik, kehidupan komposer, teori musik seperti harmoni, melodi, ritme, modus, tangga nada. Untuk mendapatkan data yang pasti maka diperlukan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **HASIL PENELITIAN**

Interpretasi Hungarian Dance no.5 versi salsa dalam analisis bentuk dan struktur memiliki tiga bagian yaitu A, B dan C dengan 13 tema yaitu A, A', B, A'', A''', B', B'', A''''', B''', C, A'' dan B'' sekaligus coda. Pada tema A, A' dan B di birama 1 sampai 48 memunculkan melodi karya asli dari Brahms dengan format piano four hands dengan menggunakan akord F#m. Pada birama 49-56 merupakan transisi sekaligus pengembangan untuk menuju ke salsa.

Pada tema A'', A''', B', B'', B'', A''', B'''' merupakan pengembangan dari tema A, A' dan B di birama 1-48. Pengembangan yang dimaksud berupa dari kalimat, frase, motif, ritme dan harmoni. Pada tema C merupakan tema baru yang merupakan improvisasi yang ditulis dalam partitur oleh Tal Zilber di birama 119 sampai 148. Pada tema A'', dan B'' di birama 149-161 merupakan repetisi sekaligus kalimat akhir pada karya ini. Interpretasi di dalam karya ini merupakan mengkomunikasikan maksud komposer, terutama pada kalimat, frase dan motif.

Interpretasi dapat dilihat dari teknik piano berupa broken chord, montuno, tumbao dan improvisasi yang banyak digunakan pada karya Hungarian Dance no.5 versi salsa.

#### Notasi 1: Broken Chord

Pada bagian ini merupakan teknik broken chord dalam piano, interpretasi teknik permainan diperlukan saat memainkan melodi pada akord di birama pertama. Untuk teknik permainan yang mengalun seperti ini, posisi tangan tidak boleh kaku, rileks dan pergelangan tangan harus lentur. Posisi jari tangan jangan terlalu melengkung, harus agak datar agar suara yang dihasilkan tidak terlalu tegas. Pada jari kelingking harus lebih di tekan agar melodi utama bisa terdengar lebih jelas.

Penggunaan tanda aksentuasi sangat diperlukan untuk mempertegas akord dan menstabilkan tempo supaya melodi yang dihasilkan tersampaikan. Teknik yang digunakan agar dapat menghasilkan suara yang keras dan bulat pada bagian ini ialah dengan mendorong tubuh ke depan atau mencondongkan tubuh ke depan.

Musical notation for Montuno, measures 49-58. The notation is in bass clef, 4/4 time, and A major key. It features a series of broken chords (arpeggios) in the right hand, starting with a forte (*f*) dynamic at measure 49. The chords are played in a rhythmic pattern characteristic of Montuno. The notation includes slurs and accents to indicate the specific technique.

Notasi 2 : Montuno

Pada bagian ini merupakan teknik montuno yang merupakan karakteristik untuk menunjukkan irama salsa yang dimulai pada birama 49. Interpretasi teknik permainan montuno sangatlah diperlukan untuk piano secondo pada tangan kanan, dimana teknik dalam bagian ini ialah dengan menggunakan kekuatan jari, posisi pergelangan dan tangan harus stabil dan hanya mengandalkan ruas jari saat memainkan bagian ini.

Dalam memainkan broken chord memerlukan speed yang cukup cepat untuk dimainkan, hal ini dapat dilihat dari tempo yang digunakan serta nilai nada yang digunakan. Pemain harus benar-benar menghitung nilai nada dan ketukan agar tidak lari dari tempo, teknik yang digunakan dalam montuno dalam karya ini adalah arpeggio dimana nadanya terus bergerak hingga membentuk akord. Dalam memainkan montuno ini pemain harus berlatih dengan tempo lambat hingga menemukan rasa atau karakter musik latin.

Musical notation for Tumbao, measures 53-61. The notation is in bass clef, 4/4 time, and A major key. It features a series of eighth notes in the right hand, starting at measure 53. The notes are played in a rhythmic pattern characteristic of Tumbao. The notation includes slurs and accents to indicate the specific technique.

Notasi 3: Tumbao

Bagian ini menggambarkan melodi bass yang berjalan dimana melodi bass pada tumbao sebagai root untuk mengidentitaskan akord. Tumbao sangat berperan penting di dalam karya ini dimana tumbao akan selalu mengganggu pola ritmik dari montuno. Tumbao muncul pada birama 53 piano secondo pada bass clef untuk tangan kiri. Teknik yang cukup sulit pada bagian ini ialah memunculkan nada root agar setiap melodi yang dituju akan menghasilkan identitas akord.

Untuk menonjolkan melodi yang akan dituju, haruslah menggunakan engkel pada jari kelingking, telunjuk dan jempol dengan cara lebih di tekan, interpretasi teknik sangat dibutuhkan di karya ini, di mana teknik dalam ini menggunakan tekanan pada kekuatan jari dan menghitung nilai nada. Dalam bagian ini terdapat antisipasi yang ditunjukkan pada tanda legato untuk menghindari ketukan down-beat pada birama selanjutnya agar yang dihasilkan memberi ketegangan untuk menuju harmoni selanjutnya.

The image displays a musical score for improvisation, consisting of three systems of staves. Each system includes a grand staff with a treble clef and a bass clef. The key signature is three sharps (F#, C#, G#). The first system starts at measure 119 and includes the instruction 'subito p' in both staves. The second system starts at measure 121. The third system starts at measure 123. The notation features various rhythmic values, including eighth and sixteenth notes, and rests, with dynamic markings and articulation symbols like accents and slurs.

Notasi 4 : Improvisasi





Notasi 5 : Improvisasi Fur elise



Notasi 6 : Improvisasi

Pada bagian improvisasi di birama 119-148 yang merupakan kreasi dari Tal Zilber yang ditulis dalam partitur. Interpretasi dalam bagian ini adalah feel di mana melodi yang dihasilkan menggunakan melodi blues pada birama 119-130 dan pada birama 131-148 menggunakan melodi dari Beethoven Fur Elise dan Simfoni no.5. Pada bagian ini menggambarkan kreativitas dari Tal Zilber yang memberi nuansa baru pada karya ini.

Pada bagian improvisasi birama 119-130 menggunakan tangga nada blues dan F#m asli. Teknik yang sangat dibutuhkan dalam improvisasi adalah merujuk kepada permainan

tangga nada F#m dengan tambahan nada C. Untuk posisi penekanan jari harus ringan dan mengikuti tanda-tanda yang ditulis pada partitur seperti dinamika dan aksentuasi. Pada bagian improvisasi 131-148 menggunakan melodi dari Beethoven yaitu Fur Elise dan Simfoni no.5. Teknik dalam bagian ini menggunakan kekuatan jari dimana setiap nada menggunakan not 1/16 yang terus bergerak dan melompat.

## **KESIMPULAN**

Interpretasi Hungarian Dance no.5 arransemen oleh Tal Zilber cukup unik karena pada bagian pertama terdapat karya asli dari Brahms, pada bagian kedua diubah total dengan ritme salsa dan pada bagian ketiga terjadi improvisasi. Teknik permainan piano dalam Hungarian Dance no.5 versi salsa ialah cukup sulit. Konsep dalam karya ini four hands terdapat melodi yang terus bergerak dengan ritmis montuno dan terdapat improvisasi. Kendala yang dihadapi dalam memainkan karya ini ialah kendala pada kemampuan teknik karena dituntut untuk memainkan sesuai tempo yang ada, musikalitas, warna-warna suara yang harus dihasilkan dan juga *feel* supaya ciri khas musik latin dapat sesuai dengan karakter salsa. Bagi pianist yang akan memainkan komposisi ini harus membutuhkan keterampilan yang tinggi juga disarankan untuk mengetahui dan memahami tentang komposisi karya yang dimainkan sehingga dengan demikian di dapatkan bentuk interpretasi cara bermain yang sesuai dengan harapan dari komposer.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bahari, Nooryan. (2008). *Kritik seni*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Bence, Szabolcsi. (1964). *A Concise History of Hungarian Music*, Barrie and Rockliff: London.
- Dunscomb Richard & Wille Hill. (2002). *Jazz Pedagogy: The Jazz Educator's Handbook and Resource Guide*, Alfred Publishing Co., Inc. Miami.
- Fernandez, a Raul. (2006) *From Afro-Cuban Rhythms to Latin Jazz*. University of California: London.
- Handrigan, Eileen Nancy. (1995). *On The "HUNGARIAN" In Works of Brahms : A Critical Study*, McMaster University: Hamilton, Ontario.
- Hermeren, G. (2001). *interpretation of music*. In Krausz, M. (eds). *The Interpretation of Music*. Oxford University Press: New York.

- Kitelinger, S. (2010). *Musical performance for the instrumental conductor*. Makalah disajikan pada Clinic from CMEA. SBS Conference 2010: New York.
- Machfauzia, Ayu Niza . (2013). “Strategi Guru Musik Dalam Pembelajaran Interpretasi Musik Romantik Di SMK N 2 Kasihan Bantul Yogyakarta”. (Disertasi). Pendidikan Musik. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Prabowo, Damai Janardi. (2011). ”My Lottle Suede Shoes Karya” Skripsi. Jurusan Musik. ISI: Yogyakarta.
- Pangaribuan, Febriani Kathy. (2018). “Interpretasi Permainan Sonata Piano Johannes Brahms Op.1 No1 Bagian 1” Skripsi. Jurusan Musik. ISI: Yogyakarta.
- Platt Heather. (2003). *Johannes Brahms: A Guide to Research* , Routledge: New York.
- Prier, SJ Kard Edmun. (1996). *Ilmu Bentuk Analisa*. Pusat musik Liturgi : Yogyakarta.
- Rebecca Mouelon. (1993). *Salsa Guide Book For Piano and Ensemble*, Sher music company: Michigan.
- Russel, Peter. (2006). *Johannes Brahms and Klaus Groth: The Biography of a Friendship*. Victoria Universty of Wellington, New Zealand.
- Vinci, Teresa. (2019) “*Performance practice in Hungarian folk music and its relationship to the Style Hongrois to the Style Hongrois*”. (Dissertation), Australia Academy Performing arts: Australia.

## WEBTOGRAFI

Tal Zilber, 2015 <https://www.talzilber.com/biography>, diakses pada 20 April 2016

[https://id.wikipedia.org/wiki/Johannes\\_Brahms](https://id.wikipedia.org/wiki/Johannes_Brahms), diakses pada 7 April 2017

Silerman, M. (2007). *Musical interpretation: philosophical and practical issues*. In Sagepub International Journal of Music Education: <http://ijm.sagepub.com/cgi/content/abstract/25/2/101>. Diunduh pada 12 Januari 2011.